

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI
DAERAH, BELANJA MODAL, DANA
PERIMBANGAN, TENAGA KERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI
(STUDI KASUS 35 KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2009-2013)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

YUNITA KUMALA SARI
NIM. 12020111120008

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yunita Kumala Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12020111120008
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN ASLI
DAERAH, BELANJA MODAL, DANA
PERIMBANGAN, TENAGA KERJA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
(STUDI KASUS 35 KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2009-
2013)**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Miyasto, SU

Semarang, 16 Oktober 2015

Dosen Pembimbing

(Prof. Dr. H. Miyasto, SU)

NIP. 195012251975011001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yunita Kumala Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12020111120008
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN ASLI
DAERAH, BELANJA MODAL, DANA
PERIMBANGAN, TENAGA KERJA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
(STUDI KASUS 35 KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2009-
2013)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Miyasto, SU (.....)
2. Dr. Dwisetia Poerwono, S.E., M.Sc. (.....)
3. Mayanggita Kirana, S.E., M.Sc. (.....)

Mengetahui,
Pembantu Dekan I

(Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.)

NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yunita Kumala Sari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, BELANJA MODAL, DANA PERIMBANGAN, TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI KASUS 35 KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2009-2013)”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudiann terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,

(Yunita Kumala Sari)

NIM : 12020111120008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jika kamu tidak meminta bantuan Allah untuk melawan dirimu, kamu pasti kalah (Syeikh Abu Madyan Al-Maghrib)

Tiga kunci keberhasilan:

- 1. Man Jadda Wa Jadda (Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil)*
- 2. Man Shabara Zhafira (Siapa yang bersabar akan beruntung)*
- 3. Man Saaro 'Alaa Darbi Washola (Siapa yang berjalan di jalur-Nya akan sampai)*

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah:5)

“AKU tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupan” (QS. Al-Baqarah : 286)

Malas adalah musuh terbesar diri sendiri

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya dan adik saya,
yang sangat saya cintai...

ABSTRACT

Indonesia embrace a decentralized system since 2001. The decentralization policy applied are expected to boost local economic growth. Economic growth in the District / City of Central Java Province showed fluctuated trend. The goals of this study was to analyze the effect of local revenue, capital expenditure, the balance funds, and labor to economic growth in the 35 District / City of Central Java. This study uses a Classical Growth Theory, Neo-Classical Growth Theory, and Harrod-Domar Theory. The methods used in this research is panel data with fixed effects model approach. The data used is secondary data obtained from the Central Statistics Institution of Central Java Province. The Results shows that variables local revenue and labor positive and significant effect on economic growth, while variable capital expenditure and funds balance does not have a significant effect on economic growth.

Keyword: Economic Growth, Local Revenue, Capital Expenditure, Balance Fund, Labor, Fiscal Decentralization

ABSTRAK

Indonesia menganut sistem desentralisasi yang berlaku sejak tahun 2001. Kebijakan desentralisasi yang diterapkan diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa tengah menunjukkan tren yang berfluktuatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah, belanja modal, dana perimbangan, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan Teori Pertumbuhan Klasik, Teori Pertumbuhan Neo-Klasik, dan Teori Harrod-Domar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan pendekatan model efek tetap. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel belanja modal dan dana perimbangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Dana Perimbangan, Tenaga Kerja, Desentralisasi Fiskal

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi inspirasi suri tauladan bagi penulis atas terselesaikannya skripsi yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Dana Perimbangan, Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2013). Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari bahwa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala bimbingan, saran dan kerja sama dari berbagai pihak. Melalui tulisan yang sederhana ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Karyono Adji dan Ibu Lastri tersayang yang selama ini senantiasa sabar membimbing, memberikan arahan, mendidik dan selalu mendoakan. Terima kasih banyak karena selalu menjadi motivasi dan penyemangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Doa dan dukungan kalian sangat berharga.
2. Adikku Ganang Trianggono yang selalu menjadi teman curhat sekaligus partner berantem di rumah.

3. Prof. Dr. H. Miyasto, SU. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran. Yang telah banyak membantu, mengarahkan dan memberikan masukan serta ilmu yang sangat bermanfaat. Terima kasih selama ini telah membimbing dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, Msc., Ph.D. selaku Dosen Wali yang telah sabar mendampingi dan membimbing penulis dan teman-teman IESP angkatan 2011.
5. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si. selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, khususnya Jurusan IESP atas bimbingan dan pengajaran yang diberikan selama masa studi penulis. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah membantu memberikan informasi yang dibutuhkan dan telah memberikan pelayanan yang sangat baik.
8. Partner terbaik, Julianto Putra Hasudungan Sitompul, terima kasih atas segala bentuk perhatian dan selalu setia menemani serta memberikan dukungan.
9. Sahabatku Pramita Ayuk Wibisono dan Silviana Chandra Dewi yang selalu tulus mendengarkan keluh kesah, terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik sepanjang masa.

10. Kepompong (Andika Ali Sadatan, Dzika Ulya Hanani, Thatit Sinuba Wardhani, Shella Umi Kartien, Dinda Sultan Ali Sahbana , Ardila Panji Prabowo, Nur Aliftiana), terima kasih telah menjadi sahabat selama 15 tahun, keep in touch!
11. Savira Maghfiratul Fadhilah yang telah banyak membantu serta mengorbankan tenaga, waktu, dan pikiran.
12. Sahabat seperjuangan yang setia menemani dari jaman maba sampai lulus (Darin Fatia, Bella Yokebet Sherly Nugraha, Dwi Septyanto, Maharani). Terima kasih selalu menjadi teman berbagi susah, senang, dan canda tawa selama perkuliahan. Keep in touch!
13. Teman-teman satu bimbingan Intan, Mas Ucup, Mas Herlan, Mas Roni, Mbak Febri, Mas Mario yang telah menjadi teman untuk berbagi dan bertukar pikiran. Terima kasih atas kerja sama dan semua masukan yang telah diberikan.
14. Teman-teman kuliah Dewantari Haurra Faricandy, Lois Lasyana Narwastu, Fajar Setiawan, Ratna Hartiningtyas, Marlina Lumban Gaol, Cantika, Prisca Adi Luckynuari, Ari Wahyu Nugroho, M. Hami Furkon, David Stepanus, Taufik Anggoro, Chandra Arif Adianto, Yonatan Pasaribu, M. Fahmi Priyatna, Afief El Asfahany, Hendrik, Mamos, Josh, Ashari, Ghana, Hanif, Nia, Dian, Rindu, Ririn, Riska, Anindya, Wuri, Ucha, Iis, Amel, Ina, Uul, Claudia, Doly, Gio, Paul, Rado, Karina, Henia, Susan, Putra, Faiq, Reza dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu . Terima kasih atas semua bantuan dan pembelajaran yang telah diberikan.

15. Janwar Hardi Halim, Fatoni Ashar, M. Anas Assegaf, Arianto Adi Nugroho dan kakak angkatan lain yang telah memberi masukan.
16. Bapak Arif Mashar dan Ibu Ika yang sudah saya anggap sebagai orangtua kedua saya, terima kasih atas segala perhatian dan kasih sayang yang telah kalian berikan.
17. Teman-teman KKN Fadilla Nela Chairana, Vivin Tri Prasasti, Wenda Saputra, Muhammad Syahrial Ramadhan Ulum, Muhammad Rozi Yerusalem. Terima kasih atas kenangan dan kebersamaan selama ini.
18. Keluarga besar HMJ IESP periode 2012-2013 dan periode 2013-2014 yang telah memberikan banyak pembelajaran, terima kasih atas segala kerja samanya selama berorganisasi.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik atas skripsi ini.

Semarang, 16 Oktober 2015
Penulis

(Yunita Kumala Sari)
12020111120008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 <i>Research Gap</i>	9
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori	15

2.1.1	Pertumbuhan Ekonomi.....	15
2.1.1.1	Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik.....	17
2.1.1.2	Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik.....	20
2.1.1.3	Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar	22
2.1.2	Perhitungan Laju Pertumbuhan Ekonomi	24
2.1.3	Pendapatan Asli Daerah	24
2.1.4	Pengeluaran Pemerintah.....	26
2.1.4.1	Model Pengeluaran Pemerintah Rostow dan Musgrave ..	27
2.1.4.2	Hukum Wagner	28
2.1.4.3	Teori Peacock dan Wiseman.....	28
2.1.5	Teori Belanja Modal.....	29
2.1.6	Teori Keynesian	32
2.1.7	Dana Perimbangan	34
2.1.8	Tenaga Kerja	37
2.2	Penelitian Terdahulu	38
2.3	Kerangka Pemikiran	44
2.4	Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....		46
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	46
3.1.1	Variabel Penelitian	46
3.1.2	Definisi Operasional.....	46
3.2	Jenis dan Sumber Data	47
3.3	Metode Pengumpulan Data	48
3.4	Metode Analisis Data	48
3.4.1	Estimasi Model Regresi	49
3.4.2	Penyimpangan Asumsi Model Klasik	54
3.4.2.1	Deteksi Multikolinearitas	54
3.4.2.2	Deteksi Autokorelasi	54
3.4.2.3	Deteksi Heteroskedastisitas.....	55
3.4.2.4	Deteksi Normalitas.....	56
3.4.3	Uji Signifikansi	56

3.4.3.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	56
3.4.3.2 Uji Simultan (Uji F).....	57
3.4.3.3 Uji Statistik (Uji t).....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian	59
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
4.1.2 Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah.....	61
4.1.3 Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.....	64
4.1.4 Belanja Modal Kabupaten/Kota Jawa Tengah	67
4.1.5 Realisasi Dana Perimbangan Kabupaten/Kota Jawa Tengah..	70
4.1.6 Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Jawa Tengah	73
4.2 Hasil Deteksi Asumsi Model Klasik	76
4.2.1 Deteksi Multikolinearitas	76
4.2.2 Deteksi Autokorelasi	76
4.2.3 Deteksi Heteroskedastisitas	77
4.2.4 Deteksi Normalitas	79
4.3 Hasil Uji Statistik Analisis Regresi	80
4.3.1 Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	80
4.3.2 Uji Simultan (Uji F).....	81
4.3.3 Uji Statistik (Uji t)	82
4.4 Interpretasi Hasil dan Pembahasan	84
4.4.1 Hubungan Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	84
4.4.2 Hubungan Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	84
4.4.3 Hubungan Dana Perimbangan dengan Pertumbuhan Ekonomi	85
4.4.4 Hubungan Tenaga Kerja dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	86
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Keterbatasan Penelitian	87
5.3 Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa Tahun 2009-2013.....	2
Tabel 1.2 Laju Pertumbuhan PDRB Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2009-2013.....	4
Tabel 1.3 <i>Research Gap</i>	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 4.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tiap Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2013	62
Tabel 4.2 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi di Jawa Tengah Tahun 2009-2013.....	65
Tabel 4.3 Realisasi Belanja Modal Kabupaten/Kota Provinsi di Jawa Tengah Tahun 2009-2013.....	68
Tabel 4.4 Realisasi Dana Perimbangan Kabupaten/Kota Provinsi di Jawa Tengah Tahun 2009-2013.....	71
Tabel 4.5 Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2013.....	74
Tabel 4.6 Hasil Deteksi Multikolinearitas	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Durbin-Watson	77
Tabel 4.8 Hasil Deteksi Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)	80
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	81
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	81
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Realisasi Penerimaan Dana Perimbangan Provinsi Jawa Tengah.....	6
Gambar 1.2 Pertumbuhan Tenaga Kerja Provinsi jawa tengah tahun 2007-2013 ...	8
Gambar 2.1 Kurva Perkembangan Pengeluaran Pemerintah	29
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	44
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	78
Gambar 4.2 Uji Normalitas	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator kinerja dari pembangunan ekonomi. Indikator tersebut penting bagi daerah karena dapat digunakan sebagai bahan evaluasi keberhasilan pembangunan, serta sebagai dasar perencanaan atau pengambilan kebijakan pemerintah untuk masa yang akan datang. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi adalah prioritas utama pemerintah daerah.

Melalui pelaksanaan otonomi daerah diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah karena pemerintah daerah telah diberikan keleluasaan untuk mengurus, menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap daerah. Pemerintah daerah dituntut agar lebih mandiri dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, sehingga dapat bersaing dengan daerah lain dalam rangka pembangunan daerah.

Pada hakikatnya pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka diperlukan peningkatan pertumbuhan ekonomi serta pemerataan distribusi pendapatan. Masalah pertumbuhan ekonomi yang dihadapi oleh suatu daerah salah satunya dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi seperti pendapatan asli daerah, belanja modal, dana perimbangan, dan tenaga kerja.

Pulau Jawa memiliki jumlah penduduk tertinggi dan kapasitas fiskal yang tinggi dibandingkan pulau-pulau lain di Indonesia. Berikut adalah persentase laju pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa tahun 2009-2013.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Enam Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2009-2013
(dalam persen)

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013	Rata-rata
DKI Jakarta	5,02	6,50	6,73	6,53	6,24	6,20
Jawa Barat	4,19	6,20	6,51	6,28	6,05	5,85
Jawa Tengah	5,14	5,84	6,03	6,34	5,81	5,83
DI Yogyakarta	4,43	4,88	5,17	5,32	5,40	5,04
Jawa Timur	5,01	6,68	7,22	7,27	6,59	6,55
Banten	4,71	6,11	6,38	6,15	5,86	5,84
Jawa	4,81	6,33	6,66	6,59	6,19	6,12
Indonesia	4,63	6,22	6,49	6,26	5,78	5,88

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2009 hingga 2013 persentase rata-rata pertumbuhan ekonomi tertinggi di Pulau Jawa yaitu terdapat di Provinsi Jawa Timur dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 6,55 persen. Pada tahun 2009 sampai 2012 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan, tetapi pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 6,59 persen. Posisi kedua diduduki oleh Provinsi DKI Jakarta dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 6,20 persen. Pada tahun 2009 sampai 2011 pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta selalu meningkat, tetapi pada tahun 2012 turun sebesar 0,20 persen dan pada tahun 2013 turun sebesar 0,29 persen. Selanjutnya posisi ketiga yaitu Provinsi Jawa Barat dengan rata-rata 5,85 persen. Pada tahun 2009 sampai 2011 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat selalu meningkat, kemudian pada tahun 2012 dan

2013 mengalami penurunan sebesar 0,23 persen. Posisi keempat yaitu Provinsi Banten dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 5,84 persen. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten selalu meningkat pada tahun 2009 sampai 2011, tetapi pada tahun 2012 turun sebesar 0,23 persen dan tahun 2013 turun sebesar 0,29 persen. Pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah menduduki posisi terendah kedua di Pulau Jawa dengan rata-rata sebesar 5,83 persen yang lebih unggul dibandingkan Provinsi DI Yogyakarta. Pada tahun 2009 sampai 2012 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah selalu mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2013 turun sebesar 0,53 persen. Pada tahun 2009 sampai 2013 pertumbuhan ekonomi Provinsi DI Yogyakarta selalu meningkat, tetapi Provinsi DI Yogyakarta hanya menempati posisi terakhir dengan rata-rata laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,04 persen.

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah selalu mengalami peningkatan dari tahun 2009 sampai 2012, dan turun pada tahun 2013. Provinsi Jawa Tengah hanya menduduki posisi kelima di Pulau Jawa dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 5,83 persen. Potensi sumber daya yang dimiliki Provinsi Jawa Tengah seharusnya dapat digunakan dan diolah secara maksimal agar dapat bersaing dengan provinsi lain. Akan tetapi kondisi yang dicapai belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan desentralisasi fiskal belum dapat mendorong peningkatan laju pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, sehingga Provinsi Jawa Tengah masih kalah bersaing dengan provinsi lain di Pulau Jawa.

Tabel 1.2
Laju Pertumbuhan PDRB Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2009-2013 (%)

Kab/Kota	2009	2010	2011	2012	2013	Rata-rata
Kab. Cilacap	5,25	5,65	5,78	5,59	5,75	5,60
Kab. Banyumas	5,49	5,77	5,95	5,88	6,71	5,96
Kab. Purbalingga	5,89	5,67	6,03	6,26	2,96	5,36
Kab. Banjarnegara	5,11	4,89	4,92	5,25	5,28	5,09
Kab. Kebumen	3,94	4,15	4,23	5,47	4,32	4,42
Kab. Purworejo	4,96	5,01	5,02	5,04	4,99	5,00
Kab. Wonosobo	4,02	4,29	4,52	5,14	4,98	4,60
Kab. Magelang	4,72	4,51	4,27	5,84	5,60	4,99
Kab. Boyolali	5,16	3,60	5,28	5,66	5,43	5,03
Kab. Klaten	4,24	1,73	1,96	5,54	5,79	3,85
Kab. Sukoharjo	4,76	4,65	4,59	5,03	5,01	4,81
Kab. Wonogiri	4,73	5,87	2,24	5,89	4,34	4,61
Kab. Karanganyar	5,54	5,42	5,50	5,82	5,38	5,53
Kab. Sragen	6,01	6,09	6,53	6,60	6,64	6,37
Kab. Grobogan	5,03	5,05	3,59	6,16	4,59	4,89
Kab. Blora	5,08	5,19	2,59	5,00	4,91	4,55
Kab. Rembang	4,46	4,45	4,40	4,88	5,03	4,64
Kab. Pati	4,69	5,11	5,43	5,92	5,72	5,37
Kab. Kudus	3,95	4,17	4,21	4,33	4,68	4,27
Kab. Jepara	5,02	4,52	5,44	5,79	5,77	5,31
Kab. Demak	4,08	4,12	4,48	4,64	4,62	4,39
Kab. Semarang	4,37	4,90	5,56	6,02	5,62	5,29
Kab. Temanggung	4,09	4,31	4,65	5,04	5,02	4,62
Kab. Kendal	5,55	5,97	5,99	5,54	5,24	5,66
Kab. Batang	3,72	4,97	5,26	5,02	5,17	4,83
Kab. Pekalongan	4,30	4,27	4,77	5,32	5,45	4,82
Kab. Pemalang	4,78	4,94	4,83	5,28	5,41	5,05
Kab. Tegal	5,29	4,83	4,81	5,25	5,81	5,20
Kab. Brebes	4,99	4,94	4,97	5,21	5,06	5,03
Kota Magelang	5,11	6,12	5,48	6,48	5,91	5,82
Kota Surakarta	5,90	5,94	6,04	6,12	5,89	5,98
Kota Salatiga	4,48	5,01	5,26	5,73	6,36	5,37
Kota Semarang	5,34	5,87	6,41	6,42	6,20	6,05
Kota Pekalongan	4,78	5,51	5,45	5,60	5,89	5,45
Kota Tegal	5,02	4,61	4,58	5,07	4,93	4,84

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

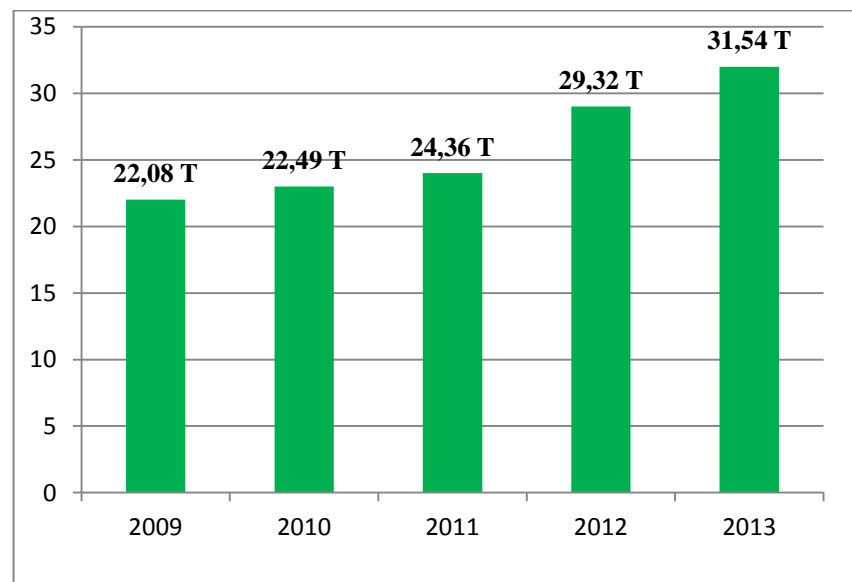
Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa perkembangan laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2009 hingga 2013 menunjukkan tren yang berfluktuatif. Rata-rata tingkat pertumbuhan PDRB tertinggi terdapat pada Kabupaten Sragen sebesar 6,37 persen, dan diikuti oleh Kota Semarang yang menduduki peringkat kedua sebesar 6,05 persen. Kemudian peringkat ketiga yaitu Kota Surakarta dengan laju pertumbuhan rata-rata 5,98 persen. Peringkat keempat yaitu Kabupaten Banyumas dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,96 persen. Selanjutnya peringkat kelima yaitu Kota Magelang dengan rata-rata sebesar 5,82 persen. Rata-rata pertumbuhan ekonomi terendah terdapat pada Kabupaten Klaten sebesar 3,85 persen.

Untuk menyelenggarakan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab diperlukan kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber finansial sendiri. Salah satu pelaksanaan otonomi daerah dengan adanya desentralisasi fiskal yaitu pemberian sumber-sumber penerimaan bagi daerah sesuai potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Secara teoritis pengukuran kemandirian daerah diukur melalui pendapatan asli daerah. Sumber pendapatan asli daerah berasal dari pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengolahan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Pendapatan asli daerah mencerminkan *local taxing power* bagi terwujudnya otonomi daerah yang luas (Kuncoro, 2004).

Dengan adanya kebijakan desentralisasi fiskal, daerah memiliki kewenangan yang lebih besar untuk mengoptimalkan pendapatan asli daerahnya

sehingga seharusnya porsi pendapatan asli daerah sebagai komponen penerimaan pemerintah juga meningkat. Peningkatan pendapatan asli daerah yang dianggap sebagai modal diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memberikan eksternalitas positif. Pendapatan asli daerah merupakan salah satu sumber utama pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Tetapi menurut Kuncoro (2004) dalam realisasinya, pendapatan asli daerah hanya mampu membiayai belanja pemerintah maksimal sebesar 20%. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah pusat memberikan dana perimbangan untuk masing-masing daerah yang terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH).

Gambar 1.1
Perkembangan Realisasi Penerimaan Dana Perimbangan Provinsi Jawa Tengah



Sumber: Badan Statistik Keuangan Jawa Tengah

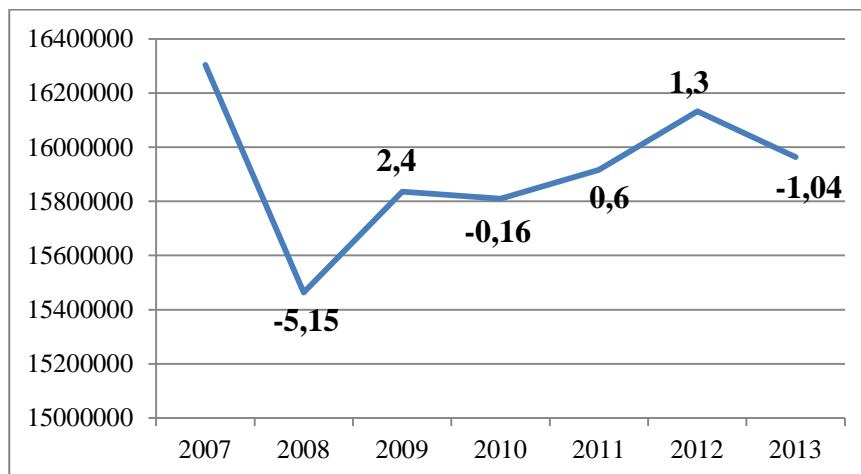
Pada Gambar 1.1 terlihat bahwa realisasi penerimaan dana perimbangan di Provinsi Jawa Tengah dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Peningkatan penerimaan dana perimbangan dari tahun ke tahun diharapkan dapat menstimulus pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, tetapi pertumbuhan ekonomi justru menunjukkan tren yang berfluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan daerah terhadap dana perimbangan semakin tinggi.

Untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi diperlukan aset tetap seperti infrastruktur serta sarana prasarana yang dapat menunjang kegiatan perekonomian. Pembangunan aset tetap didanai dari pengalokasian anggaran belanja modal. Apabila pertumbuhan ekonomi suatu daerah semakin meningkat, maka pemerintah daerah akan meningkatkan belanja modalnya untuk memperbaiki dan melengkapi infrastruktur dan sarana prasarana dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik (Putu, 2014).

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi output suatu daerah. Besarnya angkatan kerja tergantung dari jumlah penduduk, namun pertumbuhan penduduk juga dikhawatirkan akan memberikan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Menurut Todaro (2000) pertumbuhan penduduk yang cepat mendorong timbulnya masalah keterbelakangan dan membuat prospek pembangunan semakin jauh. Masalah kependudukan yang timbul bukan karena banyaknya jumlah anggota keluarga, melainkan karena terkonsentrasi pada daerah perkotaan sebagai akibat dari laju migrasi yang cukup tinggi. Namun jumlah

penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan memiliki *skill* akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

Gambar 1.2
Pertumbuhan Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2013



Sumber: BPS Jawa Tengah, diolah

Pada Gambar 1.2 dapat diketahui bahwa pertumbuhan jumlah tenaga kerja dari tahun 2007 sampai 2013 mengalami tren yang berfluktuatif. Pada tahun 2008 jumlah tenaga kerja mengalami penurunan drastis sebesar -5,15 persen. Menurut Azzumar (2011), krisis keuangan global yang terjadi pada pertengahan tahun 2008 berdampak pada kondisi perekonomian yang mengalami penurunan. Faktor produksi barang ekspor mengalami hambatan, sehingga salah satu langkah yang dilakukan yaitu mengurangi jumlah tenaga kerja untuk mengurangi beban biaya produksi. Tahun 2009 jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 2,4 persen. Kemudian tahun 2010 jumlah tenaga kerja turun sebesar -0,16 persen. Pada tahun 2011 jumlah tenaga kerja kembali mengalami peningkatan sebesar 0,6 persen dan pada tahun 2012 meningkat sebesar 1,3 persen. Tahun 2013 jumlah tenaga kerja kembali turun sebesar -1,04 persen.

1.2 Research Gap

Penelitian Azzumar (2011) tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Investasi Swasta, Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Era Desentralisasi Fiskal Tahun 2005-2009 (Studi Kasus Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan penelitian Febrian (2014) tentang Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus di Kabupaten Kota Jawa Timur Tahun 2008-2012) yang menjelaskan bahwa pendapatan asli daerah tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian Azzumar (2011) tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Investasi Swasta, Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Era Desentralisasi Fiskal Tahun 2005-2009 (Studi Kasus Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana perimbangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedikit berbeda dengan Husna (2013) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau yang menyimpulkan bahwa dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi dana alokasi khusus dan dana bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1.3
Research Gap

No	Permasalahan	Research Gap	Peneliti	Judul
1	Pengaruh PAD terhadap pertumbuhan ekonomi	<p>Pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi</p> <p>Pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi</p>	<p>Azzumar (2011)</p> <p>Febrian Dwi Prakarsa, (2014)</p>	<p>Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Investasi Swasta, Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Era Desentralisasi Fiskal Tahun 2005-2009 (Studi Kasus Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah)</p> <p>Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus di Kabupaten Kota Jawa Timur Tahun 2008-2012)</p>

Tabel 1.3
Lanjutan

No	Permasalahan	Research Gap	Peneliti	Judul
2	Pengaruh dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi	Dana perimbangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi	Azzumar (2011)	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Investasi Swasta, Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2005-2009 di Era Desentralisasi Fiskal
		Dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonom.	Asmaul Husna dan Myrna Sofia (2013)	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau

Sumber: Berbagai Jurnal Ekonomi Pembangunan

1.3 Rumusan Masalah

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki jumlah sumber daya manusia dan potensi sumber daya alam terbesar di Indonesia. Namun realitanya jika dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi, Provinsi Jawa Tengah masih tertinggal dengan provinsi lain di Pulau Jawa seperti Provinsi Jawa Timur, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat, dan Provinsi Banten. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah perlu ditingkatkan agar tidak kalah bersaing dengan provinsi-provinsi lain di Pulau Jawa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan langkah apa yang seharusnya diambil pemerintah Provinsi Jawa Tengah guna mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.

2. Menganalisis pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.
3. Menganalisis pengaruh dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.
4. Menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan bagi penulis dan untuk mempraktikkan ilmu yang sudah didapat.
2. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah khususnya Provinsi Jawa Tengah yang dijadikan objek penelitian dalam menentukan kebijakan fiskal di masa mendatang serta untuk memperbaiki kinerja pemerintah agar desentralisasi dapat berjalan sebagaimana mestinya dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan pembangunan yang berkelanjutan.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya serta menyumbangkan pemikiran tentang pengembangan ekonomi publik, ekonomi pembangunan, dan otonomi daerah.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan latar belakang masalah pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, *research gap*, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan landasan teoritis yang menjelaskan teori-teori yang mendukung penelitian. Adapun teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teori tentang pertumbuhan ekonomi, yang meliputi Teori Pertumbuhan Klasik, Teori Pertumbuhan Neo-Klasik, dan Teori Pertumbuhan Harrod-Domar. Disamping itu, pada bab ini juga terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum penelitian, hasil analisis data, serta interpretasi hasil dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan.